

## **Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

(Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)

The Influence of Dimensions of Innovation Strategy against Financial Performance  
(Research on Food and Beverage Sub-Sector Companies on Indonesia Stock Exchange  
Period 2013-2015)

<sup>1</sup>Dyar Fauzia Albertini, <sup>2</sup>Dikdik Tandika, <sup>3</sup>Azib

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>contactme.dyar@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika@yahoo.com, <sup>3</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com*

**Abstract.** A company must do to promote the performance of a strategy which one needs to be an increase in a financial performance that is based by performing an innovation of strategy. This research is purposed for knowing the influence consisting of, innovation leadership orientation, level of innovation investment (financial investment, human resources investment, and technology investment), innovation types and sources of innovation. Pursuant to the calculations have been done show that the dimensions of innovation strategy positive effect on the company's financial performance calculated receipts Return On Assets (ROA). Programming can be done on the basis of creativity of the owner in accordance with the characteristics of the product is done simply.

**Keywords:** Orientation Leadership, Investment, Innovation Source (Internal), Return on Assets (ROA).

**Abstrak.** Suatu perusahaan demi memajukan performanya harus melakukan suatu strategi dimana salah satunya perlu peningkatan suatu kinerja keuangan yang didasari dengan melakukan suatu strategi inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi strategi inovasi yang terdiri dari orientasi kepemimpinan inovasi, tingkat investasi inovasi (investasi keuangan, investasi sumber daya manusia, dan investasi teknologi), tipe-tipe inovasi serta sumber-sumber inovasi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dimensi strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan Return On Assets (ROA). Inovasi dapat dilakukan atas dasar kreativitas pemilik sesuai dengan karakteristik produk yang dilakukan secara sederhana.

**Kata Kunci:** Orientasi Kepemimpinan, Investasi, Sumber Inovasi (Internal), Return On Assets (ROA).

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan dengan adanya MEA khususnya akan membua arus perdagangan barang atau jasa selain itu perkembangan akan dunia digital yang secara tidak langsung memberikan arus informas yang sangat cepat di seluruh dunia dapat diakses secara cepat dan mudah. Orang-orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, baik dalam mencari pekerjaan dan produk tertentu untuk diperjual belikan, produk tersebut harus dapat bersaing secara layak di perdagangan bebas ini, karena tingkat penyeleksian akan barang kebutuhan sangat ketat oleh konsumen.

Dalam menciptakan produk dan jasa yang dapat memenuhi kepuasan konsumen serta mengikuti tren yang berlaku, perusahaan harus mempunyai strategi bisnis yang efektif bagi perusahaannya diantaranya menggunakan strategi inovasi. Inovasi merupakan faktor kunci bagi keberhasilan suatu perusahaan (Frambach dan Schilleweart, 2002 dalam Rita, 2010). Melalui strategi inovasi, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan global. Persaingan global

menjadi suatu yang harus dihadapi perusahaan apabila ingin tetap bertahan dan harus memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bersaing di pasar global (Porter, 1985 dalam Ellitan, 2006).

Banyak perusahaan semakin menyadari bahwa pengembangan produk baru dan perbaikan produk secara terus menerus merupakan kunci pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan (Calantone dan Meloche, 1998 dalam Cooper). Dalam persaingan di pasar global, perusahaan yang tidak melakukan inovasi pada produk dan jasanya akan menghadapi resiko lebih besar untuk kehilangan pasar. Konsumen dan industri pemakai selalu menginginkan produk baru lebih baik yang dapat meningkatkan pemenuhan kepuasan mereka (Handsoko, 1984). Aktivitas inovasi dan pengembangan produk dalam industri dalam negeri merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam peningkatan produktivitas dan persaingan global. Inovasi tersebut dapat meningkatkan posisi global perusahaan dalam mencapai status sebagai produsen yang berkualitas kelas dunia yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen serta industri pemakai. Dengan menggunakan teknologi baru, menciptakan, memperkenalkan dan memasarkan produk baru serta menghadapi produsen yang inovatif, perusahaan dapat memecahkan persoalan persaingan secara efektif (Swamidas, 1986).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka diperlukan adanya perumusan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Sejauh mana pengaruh dimensi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 secara parsial dan simultan?”. Selanjutnya tujuan penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Orientasi kepemimpinan inovasi pada perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
2. Tingkat investasi inovasi (inovasi keuangan, inovasi sumber daya manusia dan inovasi teknologi) perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
3. Tipe-tipe inovasi perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
4. Sumber-sumber inovasi perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
5. *Return On Assets* (ROA) perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015

## **B. Landasan Teori**

Menurut Yogi dalam LAN (2007:115), inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang. Pengertian inovasi sendiri sangat beragam, dan dari banyak perspektif. Inovasi adalah sebuah ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya (Rogers dalam LAN, 2007:115). Sedangkan menurut Damanpour mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses produk yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi.

Orientasi kepemimpinan inovasi, dimensi ini didefinisikan pada sejauh mana perusahaan memasuki pasar, apakah menjadi pemimpin inovasi atau pelopor atau sekedar menjadi pengikut bahkan peniru. Tingkat investasi inovasi, Dimensi ini mencakup investasi baik keuangan, teknologi dan investasi sumber daya manusia dalam hubungannya dengan aktivitas inovasi perusahaan (Thomson & Ever, 1989; Capon, et al., 1992).

Tipe inovasi, yaitu inovasi proses harus mempertimbangkan tingkat investasi perusahaan dan tingkat pemakaian metode-metode dan teknologi produk baru. Inovasi proses dalam penelitian didefinisikan sejauh mana perusahaan mengembangkan dan mengealkan proses produksi yang dimilikinya dibandingkan dengan pesaingnya.

Sumber inovasi, dimensi ini menentukan kegiatan inovasi dalam suatu perusahaan baik internal atau eksternal ataupun keduanya (Mansfiels, 1988). Dengan sumber internal suatu perusahaan mengandalkan pada usaha-usaha dalam perusahaan sendiri yang dimiliki, antara lain peralatan, teknologi dan investasi serta usaha-usaha penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi produk maupun inovasi proses.

*Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu (Sawir, 2001:19).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh Dimensi Strategi Inovasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2013-2015

#### 1. Secara Simultan

Hasil perhitungan pada tabel Anova, diperoleh nilai hitung F sebesar 2,726. Nilai ini kemudian akan dibagikan dengan nilai F pada tabel distribusi F.

Untuk  $\alpha=5\%$ , db (derajat bebas) =  $k - 1 = 4 - 1 = 3$ , dan  $db_2 = n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$  diperoleh nilai tabel F sebesar 2,760. Untuk menguji persamaan regresi linier dapat digunakan tabel analisis varians (ANOVA), yaitu :

- a. Apabila  $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ table}$  maka  $H_0$  diterima

Maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Orientasi Kepemimpinan Inovasi (X1), Tingkat Investasi Inovasi (X2), Tipe Inovasi (X3) dan Sumber Inovasi (X4) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

#### 2. Secara Parsial

Hasil perhitungan pada tabel Anova, diperoleh nilai t hitung untuk X1 sebesar 2,185, nilai t hitung untuk X2 sebesar 1,983, nilai t hitung untuk X3 sebesar -0,738 dan nilai t hitung untuk X4 sebesar -1,843. Nilai ini kemudian akan dibagikan dengan nilai t pada tabel distribusi t. Untuk  $\alpha=5\%$ ,  $db = n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$  untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 1,316.

Kriteria uji: tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika  $-t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ; atau  $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ .

- a. Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan sebelumnya, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sisi positif ( $0,866 < 1,316$ ) mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya Orientasi Kepemimpinan Inovasi (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).
- b. Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan sebelumnya, maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sisi negatif ( $-5,683 > -1,316$ ) mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Tingkat Investasi Inovasi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).

- c. Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan sebelumnya, maka nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel sisi negatif ( $-2,407 > -1,316$ ) mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Tipe Inovasi (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).
- d. Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan sebelumnya, maka nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel sisi negatif ( $-1,731 > -1,316$ ) mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Sumber Inovasi (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).

#### D. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, tingkat investasi perusahaan selama periode tahun 2013 sampai dengan 2015 yang paling tinggi adalah PT. Sekar Bumi Tbk dengan presentase rata-rata sebesar 39,93%. Hal ini menyimpulkan bahwa PT. Sekar Bumi Tbk selama 3 tahun terakhir dari 2015 mengeluarkan biaya untuk investasi perusahaan sebesar 39,93% dengan tingkat biaya investasi perusahaan tertinggi pada tahun 2013 yakni sebesar 72,22%.
2. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan perusahaan yang melakukan investasi keuangan paling tinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan presentase rata-rata sebesar 46,02%. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan investasi paling tinggi pada tahun 2013 dengan presentase rata-rata 59,41%. Sedangkan perusahaan dengan tingkat investasi keuangan terendah secara keseluruhan adalah PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk yakni dengan presentase rata-rata sebesar 2,10%.
3. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, tingkat investasi sumber daya manusia, presentase rata-rata tertinggi selama 3 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah PT. Sekar Laut Tbk dengan tingkat investasi sumber daya manusia sebesar 61,68%. Pada tahun 2013, PT. Sekar Laut Tbk mengeluarkan biaya investasi sumber daya manusia sebesar 63,23% hampir sama dengan biaya investasi sumber daya manusia yang dikeluarkan perusahaan tersebut pada tahun 2015 yang hanya berselisih 0,45% yakni 63,67%. Namun pada tahun 2014 biaya investasi sumber daya manusia yang dikeluarkan oleh PT. Sekar Laut Tbk mengalami penurunan sebanyak 5,09% menjadi 58,14%.
4. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif, perusahaan yang melakukan investasi teknologi dengan presentase rata-rata terbesar selama 3 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan angka rata-rata sebesar 57,63%. Angka presentase tingkat investasi teknologi yang dilakukan oleh PT. Indofood sukses makmur yang terbesar adalah pada tahun 2014 yakni sebesar 76,24. Mengalami penurunan pada tahun berikutnya sebesar 4,89% dengan presentase sebesar 71,35%.
5. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk atau yang lebih dikenal dengan Sari Roti memiliki angka presentase tertinggi selama 3 tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 untuk biaya Pengembangan Produk, rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan produknya adalah sebesar 58,78%. Dengan biaya pengembangan produk paling tinggi yakni pada tahun 2013 sebesar 77,25%.
6. Rata-rata perusahaan dalam mengeluarkan biaya internal sebagai sumber inovasi relatif rendah. Hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan



menggunakan sumber dari biaya eksternal seperti : pinjaman pada bank yang kemudian akan dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Namun, berbeda dengan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang mengeluarkan biaya internal sebagai sumber inovasi yang cukup tinggi. Rata-rata presentase pada 3 tahun terakhir selama periode 2013 sampai dengan 2015 adalah sebesar 29,51%.

7. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis simultan, maka diambil kesimpulan bahwa secara simultan Biaya Investasi Perusahaan atau Orientasi Kepemimpinan Inovasi, Tingkat Investasi Inovasi, Biaya Pengembangan Produk untuk Tipe Inovasi dan Biaya Internal untuk Sumber Inovasi memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 64,64% terhadap Kinerja Keuanganyang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA).
8. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis simultan, maka diambil kesimpulan bahwa Biaya Investasi Perusahaan atau Orientasi Kepemimpinan Inovasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA).
9. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis simultan, maka diambil kesimpulan bahwa Tingkat Investasi Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA).
10. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis simultan, maka diambil kesimpulan bahwa Biaya Pengembangan Produk atau Tipe Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA).
11. Berdasarkan keseluruhan pemaparan analisis perhitungan statistik pada analisis regresi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis simultan, maka diambil kesimpulan bahwa Biaya Internal Perusahaan atau Sumber Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan *Return On Assets* (ROA).

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Perusahaan dalam meningkatkan biaya investasinya untuk meningkatkan orientasi kepemimpinan inovasi harus secara bersama-sama meningkatkan biaya investasi keuangan, investasi sumber daya manusia, investasi teknologi serta biaya internal dan biaya pengembangan produk agar strategi inovasi yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian di luar objek yang sudah dilakukan dalam penelitian ini atau dengan objek yang sama namun berbeda periode, agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi, atau dapat mengetahui adanya peningkatan atau penurunan dalam dimensi strategi inovasi seperti apa yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

Brigham, dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*.

Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Bisns*. Bandung : CV. Afabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Azib. Adwiyah, Rabiatul. Yulawati, Tia. 2016. *Pengolahan Data dan Analisis Data Menggunakan SPSS*. Bandung : Universitas Islam Bandung.

Markitess, C. 1997. *Inovasi Strategik*. Sloan Management Review, PP.9-23

Widyanto, Arif. 2001. *Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Kurniawan, Aam. 2015. *Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi, Universitas Islam Bandung.

Hariyati, dan Tjahjadi. 2015. *Hubungan Antara Strategi Inovasi Dengan Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Modal Intelektual Dan Kinerja Pelanggan*. Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Airlangga. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada tanggal 2 Desember 2016)